

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

#### **2.1 Tentang Yayasan KEHATI**

Pada tanggal 12 Januari 1994, Indonesia memulai sebuah langkah penting dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati dengan mendirikan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia, atau KEHATI. Berdasarkan pernyataan Prof. Emil Salim dan dikutip dari laman [kehati.or.id](http://kehati.or.id), Fondasi dari yayasan ini tertanam dalam inspirasi yang bersumber dari Konferensi Tingkat Tinggi Bumi yang diadakan di Rio de Janeiro pada tahun 1992, serta Deklarasi Tokyo pada tahun 1993. Kehadiran KEHATI didorong oleh aspirasi untuk membentuk sebuah organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk mengumpulkan, mengatur, dan menyalurkan sumber daya berupa dana hibah serta fasilitas pendukung lainnya untuk program-program yang mendukung pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia, dengan dukungan kolaboratif dari Amerika Serikat, Jepang, dan pemerintah Indonesia sendiri.



Sumber : KEHATI, 2024

Gambar 2. 1 Logo Yayasan KEHATI

Mengawali perjalanannya, berbekal dana hibah dari Pemerintah Amerika Serikat yang disediakan dalam bentuk dana abadi, KEHATI dipercayakan kepada sosok Emil Salim, mantan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup, untuk memimpin organisasi non-pemerintah ini dalam mewujudkan tujuannya. Dengan menggandeng tokoh-tokoh penting seperti Koesnadi Hardjasoemantri, Ismid Hadad,

Erna Witoelar, M.S. Kismadi, dan Nono Anwar Makarim, KEHATI merumuskan dasar-dasar organisasi dan rencana kerja yang akan dijalankan.



Sumber : Wikipedia, 2024

Gambar 2. 2 Pendiri Yayasan KEHATI Prof. H. Emil Salim, S.E., M.A., Ph.D

Strategi pengelolaan dana hibah yang diterapkan KEHATI melibatkan investasi dalam pasar modal melalui saham dan obligasi, sebuah langkah yang bukan hanya menjaga dana tersebut agar tetap aman melainkan juga memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan pendanaan untuk proyek-proyek pelestarian. Hasil dari pengelolaan ini kemudian dialokasikan untuk mendukung berbagai program bantuan hibah yang dijalankan bersama dengan mitra KEHATI.

KEHATI mengidentifikasi tiga area fokus ekosistem utama dalam menjalankan misinya: kehutanan, pertanian, dan kelautan. Dalam ekosistem kehutanan, KEHATI memprioritaskan program Taman Kehati, agroforestri, rehabilitasi hutan, pengawasan satwa langka, dan revitalisasi area riparian, termasuk inisiatif spesifik seperti TFCA di Sumatera dan Kalimantan untuk mendukung konservasi hutan tropis. Untuk ekosistem pertanian, yayasan ini fokus pada pengembangan pangan lokal seperti sorgum di Flores dan sagu di Papua, serta

mempromosikan keberlanjutan dalam pengelolaan perkebunan kopi, konservasi bambu, dan pertanian organik.

Program Strengthening Palm Oil Sustainability (**SPOS**) bertujuan khusus untuk mendukung pengelolaan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia. Sementara itu, dalam ekosistem kelautan, KEHATI mengintegrasikan konservasi mangrove, termasuk upaya mitigasi perubahan iklim melalui blue carbon, konservasi terumbu karang, dan pengelolaan sampah, dengan Program Blue Abadi Fund (BAF) yang mendukung konservasi laut di wilayah Papua Barat sebagai inisiatif spesifik.

Dengan demikian, KEHATI tidak hanya berperan sebagai penyedia dana hibah, tetapi juga sebagai penyedia tenaga ahli, konsultasi, dan berbagai bentuk fasilitasi lainnya bagi LSM, KSM, lembaga penelitian, dan organisasi lain yang bergerak dalam bidang pelestarian keanekaragaman hayati.

Dalam mencapai misinya, KEHATI bersikap terbuka untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat dan daerah, sektor bisnis, institusi pendidikan tinggi, serta media. Kolaborasi ini bertujuan tidak hanya untuk memperkuat program-program KEHATI, tetapi juga untuk memperluas jangkauan dan dampaknya dalam pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia. Kerjasama lintas sektor ini sangat penting dalam upaya melindungi keanekaragaman hayati Indonesia dari ancaman kepunahan, serta memastikan bahwa manfaatnya dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

Untuk mendukung terwujudnya kolaborasi tersebut, KEHATI memerlukan sebuah tempat yang menjadi pusat ilmu pengetahuan, dedikasi, komitmen, dan kesetiaan terhadap kehidupan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pada 12 Desember 2022, Yayasan KEHATI meresmikan kantor barunya yang terletak di Jl. Benda Alam I No.73, RT.6/RW.4, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12560. Kantor ini diberi nama Rumah KEHATI.

Rumah KEHATI tidak hanya berfungsi sebagai kantor, tetapi juga sebagai simbol perjalanan panjang Yayasan KEHATI dalam mengabdikan kepada negeri. Diharapkan, Rumah KEHATI akan menjadi pusat kegiatan yang penuh dengan

semangat belajar, dedikasi tinggi, komitmen kuat, dan kesetiaan terhadap keberlanjutan kehidupan. Tempat ini diharapkan menjadi inspirasi dan motivasi bagi semua pihak yang terlibat dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia, sehingga bersama-sama dapat menjaga dan melestarikan kekayaan alam yang tak ternilai ini.



Sumber : Olahan Pribadi, 2023

Gambar 2. 3 Rumah KEHATI

- Indeks SRI-KEHATI

Dalam perjalanan waktu, KEHATI mengalami sebuah evolusi signifikan dalam strategi dan lingkup kegiatannya, menandai sebuah pergeseran dari sekedar konservasi menuju penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam dunia investasi. Puncak dari evolusi strategi ini ditandai dengan peluncuran Indeks SRI-KEHATI pada 8 Juni 2009. Indeks ini merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan fokus pada aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Diluncurkan bersama Bursa Efek Indonesia (IDX), Indeks SRI-KEHATI berfungsi sebagai benchmark untuk investor dan manajer investasi dalam menilai dan memilih perusahaan publik yang tidak hanya unggul dalam aspek keuangan, tetapi juga dalam praktik-praktik ESG.



Sumber : KEHATI, 2021  
Gambar 2. 4 Indeks SRI-KEHATI

Pendekatan ini mewakili pergeseran paradigma KEHATI, dari awalnya yang hanya berfokus pada konservasi langsung keanekaragaman hayati menjadi

pendorong bagi praktik investasi yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Hal ini menunjukkan keinginan KEHATI untuk menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan melalui integrasi keanekaragaman hayati dan prinsip-prinsip ESG ke dalam ekosistem investasi di Indonesia.

Melalui Indeks SRI-KEHATI, KEHATI berusaha menciptakan sinergi antara dunia konservasi dengan sektor bisnis dan investasi, mendorong perusahaan-perusahaan publik untuk meningkatkan praktik ESG mereka. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja lingkungan dan sosial perusahaan, tetapi juga pada peningkatan kesadaran dan penerapan praktik investasi yang bertanggung jawab di kalangan investor dan manajer dana.

Ini adalah bukti komitmen KEHATI untuk beradaptasi dan berkembang sejalan dengan perubahan zaman dan kebutuhan, sekaligus meningkatkan cakupan dan dampak dari upaya konservasi dan pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia. Transformasi ini menegaskan peran KEHATI tidak hanya sebagai pionir dalam konservasi keanekaragaman hayati tetapi juga sebagai inovator dalam mendorong praktik investasi yang berkelanjutan di Indonesia.

- Biodiversity Warriors

# BIODIVERSITY WARRIORS



Sumber : KEHATI, 2024

Gambar 2. 5 Logo Biodiversity Warriors

Dari sisi lain, KEHATI menyadari bahwa terdapat peran krusial yang diperlukan dalam mewujudkan tujuan dan aspirasi mereka yakni generasi muda. Oleh karenanya, Yayasan KEHATI menginisiasi pembentukan Biodiversity Warriors pada tahun 2014. Biodiversity Warriors (BW), didirikan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran dan popularitas keanekaragaman hayati di Indonesia. Ini mencakup segala aspek mulai dari keunikan, potensi, manfaat, hingga upaya pelestariannya. Anggota BW aktif dalam berbagai kegiatan yang dijalankan baik di dunia nyata melalui aktivitas lapangan maupun di dunia digital melalui pembuatan dan penyebaran artikel serta foto di media sosial dan platform online lainnya.



Sumber: Biodiversity Warriors, 2019

Gambar 2. 6 Biodiversity Warriors dan Yayasan KEHATI dalam Kegiatan CAP(NA)TURE

Tujuan utama Biodiversity Warriors meliputi beberapa hal. Pertama, mereka berusaha keras untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keanekaragaman hayati di Indonesia, dengan cara membuat konten yang mudah dipahami tentang manfaat dan keunikan keanekaragaman hayati tersebut. Kedua,

BW berupaya untuk menumbuhkan kepekaan dan kesadaran di kalangan generasi muda mengenai pentingnya keanekaragaman hayati untuk masa depan Indonesia.

Selanjutnya, BW juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam perbaikan lingkungan, tidak hanya melalui kegiatan langsung, tetapi juga dengan mengubah cara pandang masyarakat tentang lingkungan melalui informasi yang menarik dan relevan. Selain itu, BW bertujuan untuk menciptakan jaringan yang solid di antara pemuda yang memiliki fokus dan minat terhadap keanekaragaman hayati. Terakhir, BW menyediakan berbagai forum, baik secara online maupun tatap muka, yang memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara pemuda dan para ilmuwan di bidang ini.

## **2.2 Visi Misi Organisasi**

Yayasan KEHATI memiliki visi yakni “Alam lestari untuk manusia kini dan masa depan anak negeri.” Sebuah dunia dengan keanekaragaman hayati yang tumbuh utuh secara alami, dimana semua lapisan masyarakat bergerak bersama melestarikan dan meningkatkan nilai-tambahnya untuk memenuhi segenap kebutuhan hidup secara adil, bermartabat dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan visi tersebut, KEHATI memiliki misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengetahuan, kearifan lokal dan praktek-praktek pelestarian serta inovasi pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan yang berbasis ekosistem hutan, pertanian dan kelautan
2. Memperluas gerakan ekonomi hijau dan budaya lokal berbasis pelestarian dan pemanfaatan nilai tambah keanekaragaman hayati secara berkelanjutan di tingkat lokal, nasional dan global
3. Menggalang kekuatan angkatan muda millennial, khususnya masyarakat kota dan komunitas lokal untuk mendukung prinsip-prinsip dan praktek konservasi keanekaragaman hayati berdasarkan pola pembangunan berkelanjutan



4. Mendorong perbaikan tatanan kebijakan publik yang bersih dan terbuka di tingkat lokal hingga nasional untuk perbaikan tata kelola pelestarian dan pemanfaatan nilai tambah keanekaragaman hayati khususnya dan pembangunan berkelanjutan umumnya
5. Memperkuat dan mengembangkan sumber-sumber, sistem pendanaan dan mekanisme pembiayaan yang lebih inovatif dan beragam untuk memperbesar dampak pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan

Melalui serangkaian program dan aktivitas, KEHATI berkomitmen untuk mencapai visi dan misinya dengan mendasarkan tindakan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai dasar yang telah ditetapkan, yang meliputi:

#### 1. Keanekaragaman

KEHATI merangkul konsep bahwa keanekaragaman dalam hayati dan eksistensi adalah pilar bagi kelangsungan hidup di bumi. Dengan itu, organisasi ini menghargai dan mendukung beragam nilai ekologis, ekonomis, budaya, legal, dan spiritual, serta mengadvokasi untuk keragaman dalam lingkungan alami dan konteks sosial.

#### 2. Keberlanjutan

Menyadari bahwa setiap generasi berhak atas kehidupan yang layak dan lingkungan yang seimbang dalam durasi panjang, KEHATI mengupayakan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan terus mempertimbangkan kapasitas lingkungan, meningkatkan perekonomian masyarakat, serta mempertimbangkan keseimbangan antar-generasi dan kestabilan ekosistem.

#### 3. Keadilan

KEHATI menginternalisasi dan manifestasikan sikap dan tindakan yang mencerminkan rasa keadilan dengan mewujudkan distribusi manfaat dan tanggung jawab yang adil, demokratis, dan mengakomodasi perspektif gender. Organisasi ini juga berkomitmen untuk memberikan peluang yang

setara kepada semua komunitas, dengan mempertimbangkan keadilan antar-wilayah dan antar-generasi.

#### 4. Keberpihakan

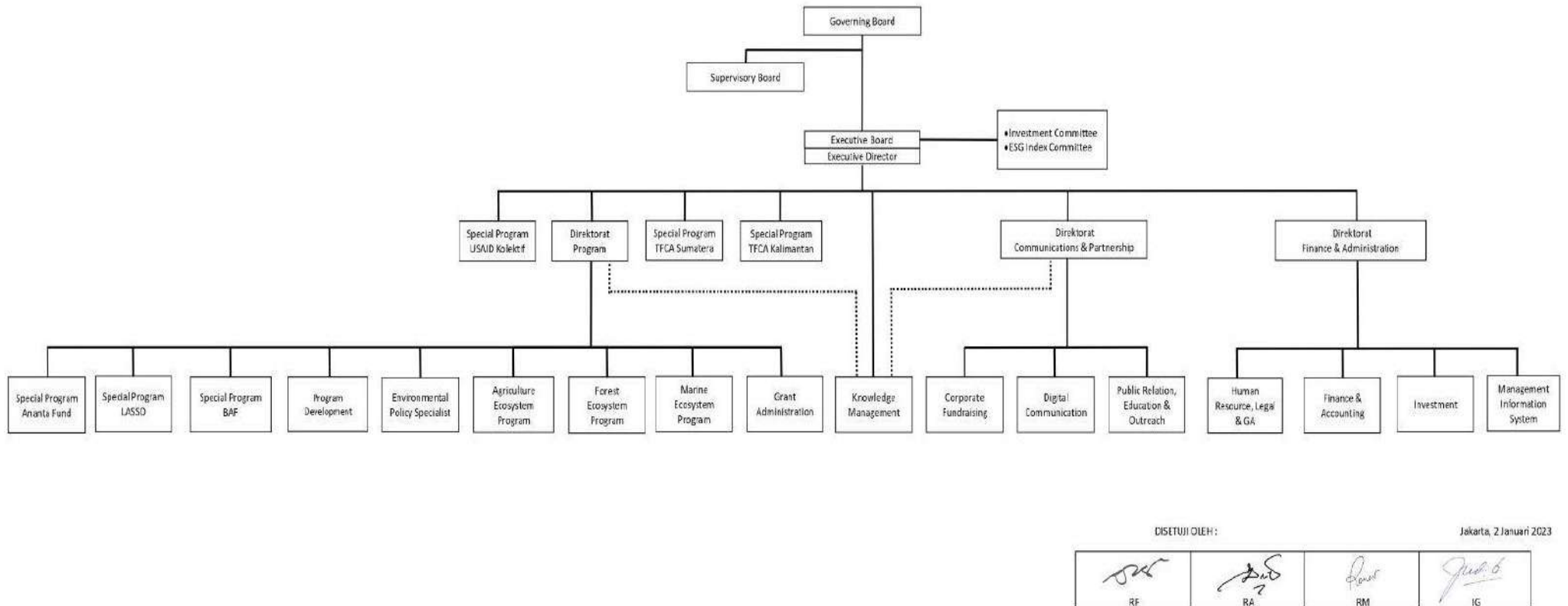
Dalam usaha-usaha pelestarian dan penggunaan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan, KEHATI mengedepankan prinsip solidaritas terhadap kelompok-kelompok masyarakat yang rentan, termasuk yang kurang mampu dan marjinal.

#### 5. Kepercayaan

Menganggap kepercayaan sebagai aset yang sangat berharga dan penentu dalam membangun kerjasama dan kemitraan, KEHATI berusaha untuk menciptakan dan mempertahankan tingkat kepercayaan yang tinggi, baik dalam lingkungan internal organisasi maupun dalam hubungan dengan berbagai pihak terkait.

Melalui pengintegrasian nilai-nilai ini, KEHATI menjalankan segala program dan kegiatan dengan tujuan untuk mencapai visi dan misinya dalam konteks pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan. Dalam menjalankan visi dan misinya, KEHATI menerapkan empat pendekatan utama dalam programnya, yakni: kewilayahan ekologi, pelibatan dan partisipasi publik, berbasis masyarakat lokal dan adat, dan tata kelola yang baik. Lima tujuan strategis yang menjadi fokus mencakup pengembangan dan implementasi program pelestarian, advokasi kebijakan dan regulasi, pengembangan dukungan publik, pengembangan sumber pendanaan, dan peningkatan keefektifan lembaga.

## 2.3 Struktur Organisasi Yayasan KEHATI



Sumber : Dokumen Perusahaan, 2023

Gambar 2. 7 Struktur Organisasi Yayasan KEHATI

### ***2.3.1 Governing Board***

*Governing Board* bertanggung jawab sebagai pembuat keputusan tertinggi dalam yayasan. Mereka menetapkan arah kebijakan, strategi, dan memastikan bahwa misi yayasan tercapai dengan mengawasi seluruh operasional dan kegiatan yayasan.

### ***2.3.2 Supervisory Board***

*Supervisory Board* berfungsi sebagai pengawas yang memastikan bahwa semua kegiatan dan keputusan eksekutif dijalankan sesuai dengan visi, misi, dan nilai yayasan. Mereka melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Executive Board dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan etika.

### ***2.3.3 Executive Board***

*Executive Board* bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan sehari-hari yayasan, termasuk pengelolaan sumber daya, pelaksanaan program, dan operasional. Executive Board menjalankan strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh Governing Board.

### ***2.3.4 Executive Director***

*Executive Director* adalah kepala eksekutif yayasan yang berperan sebagai pemimpin tim eksekutif, bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan, mengelola operasional harian, dan mewakili yayasan dalam berbagai kegiatan dan kemitraan.

### ***2.3.5 Investment Committee***

Investment Committee memiliki tugas untuk mengawasi dan memberikan arahan terhadap strategi investasi yayasan. Komite ini memastikan bahwa investasi dilakukan secara bijaksana dan sejalan dengan tujuan keberlanjutan dan pertumbuhan aset yayasan.

### **2.3.6 ESG Index Committee**

*ESG Index Committee* bertugas untuk mengembangkan dan mengawasi implementasi indeks lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam kegiatan investasi yayasan. *ESG Index Committee* memastikan bahwa investasi yayasan memenuhi kriteria keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

### **2.3.7 Special Program USAID Kolektif**

*Special Program USAID Kolektif* adalah program khusus yang didanai oleh USAID dan bertujuan untuk mendukung inisiatif pelestarian melalui kolektivitas dan kerjasama antar komunitas dan lembaga. Program ini fokus pada pengembangan dan penerapan praktik berkelanjutan di berbagai sektor.

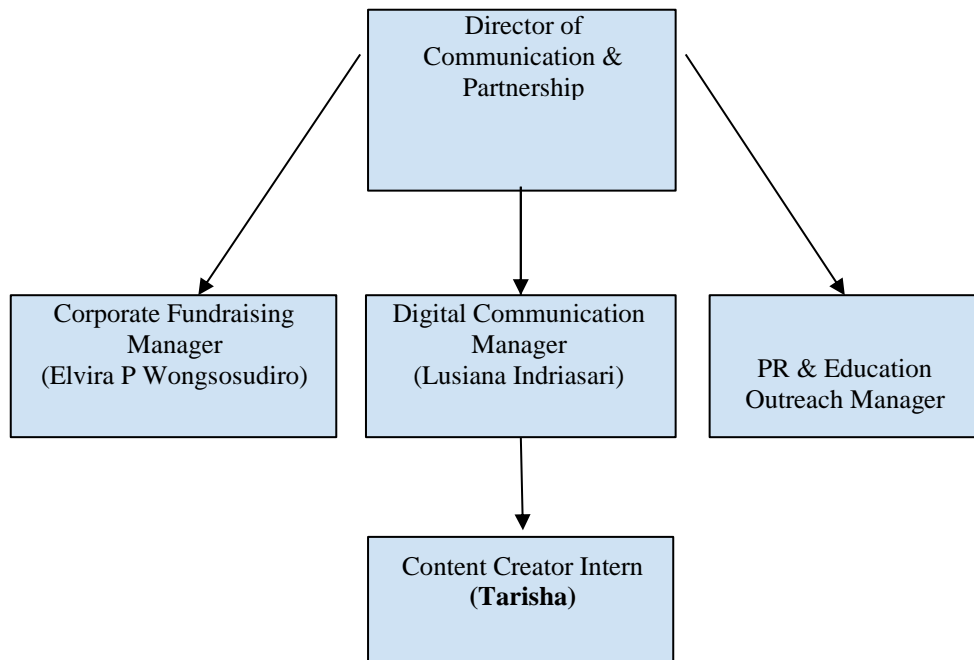
### **2.3.8 Direktorat Program**

Direktorat Program bertanggung jawab untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan memonitor program-program yayasan yang mendukung visi dan misi KEHATI.

### **2.3.9 Special Program TFCA Sumatera dan Kalimantan**

Program ini merupakan inisiatif khusus yang bertujuan untuk mendukung konservasi hutan tropis dan keanekaragaman hayati di Sumatera dan Kalimantan. Melalui dana yang dialokasikan, program ini mendukung berbagai proyek pelestarian, rehabilitasi, dan pengelolaan sumber daya alam.

### 2.3.10 Direktorat Komunikasi dan Kemitraan



Sumber : Olahan Pribadi, 2023

Gambar 2. 8 Struktur Direktorat Komunikasi dan Kemitraan

Direktorat Komunikasi dan Kemitraan Yayasan KEHATI, yang terbagi menjadi tiga segmen utama, yaitu *Corporate Fundraising*, *Digital Communication*, dan *Public Relations and Education Outreach*.

#### A. *Corporate Fundraising*

Dari interaksi dan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Elvira, yang menjabat sebagai *Corporate Fundraising Manager*, saya memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai tanggung jawab dan kegiatan yang dilaksanakan oleh divisi ini. Berikut adalah rincian tugas dan fungsi dari divisi *Corporate Fundraising*:

##### 1. Identifikasi Mitra Perusahaan Potensial

Divisi ini bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi perusahaan-perusahaan yang bisa menjadi mitra. Proses ini

melibatkan penelitian dan analisis terhadap perusahaan yang memiliki kesamaan visi dan misi atau yang berpotensi mendukung program-program Yayasan KEHATI.

## 2. Pembangunan Hubungan Strategis

Tugas utama lainnya adalah membina dan memelihara hubungan yang strategis dengan perusahaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan, guna mendukung kegiatan dan program yang dijalankan oleh Yayasan KEHATI.

## 3. Penyusunan Proposal

Mereka juga bertanggung jawab dalam menyusun proposal yang disesuaikan dengan kebutuhan dan peluang pendanaan dari perusahaan. Hal ini meliputi pengembangan konsep, penulisan proposal, hingga penyesuaian dengan kebutuhan dan ekspektasi perusahaan.

## 4. Koordinasi Internal untuk Penyusunan Proposal

Tugas ini melibatkan koordinasi yang erat dengan berbagai divisi internal Yayasan KEHATI dalam rangka menyusun proposal yang komprehensif dan menarik bagi perusahaan.

## 5. Penyelenggaraan Event untuk Pembangunan Jaringan

Divisi Corporate Fundraising juga mengorganisir berbagai event yang bertujuan untuk membangun dan memperkuat jaringan kerjasama dengan perusahaan. Ini termasuk seminar, workshop, dan acara jaringan lainnya.

## 6. Pendekatan dan Lobi dengan Perusahaan:

Melakukan pendekatan dan lobi secara profesional kepada perusahaan merupakan bagian penting dari proses pembinaan hubungan. Ini bertujuan untuk membuka peluang kerjasama dan mendapatkan dukungan untuk program-program Yayasan.

## *B. Digital Communication*

Berdasarkan informasi yang saya peroleh dari dokumen internal perusahaan. Divisi Digital Communication ini memegang peranan penting dalam mengelola dan menyampaikan informasi digital Yayasan. Berikut adalah pembahasan terperinci mengenai tugas-tugas utama dari divisi Digital Communication:

### 1. Pengelolaan Media Sosial Yayasan KEHATI

Tugas ini meliputi pengelolaan dan pembaruan konten pada berbagai platform media sosial Yayasan, seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube dan Tiktok. Fokusnya adalah pada penciptaan konten yang menarik dan informatif untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat.

### 2. Pengelolaan Website Yayasan KEHATI

Divisi ini bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembangan website Yayasan, termasuk memperbarui informasi terkini, memastikan keterjagaan fungsionalitas situs, dan meningkatkan user experience bagi pengunjung.

### 3. Pengelolaan *Event-Event* Digital

Termasuk di sini adalah perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan berbagai acara digital, seperti webinar, kampanye online, dan kegiatan interaktif lainnya yang dilakukan melalui *platform* digital.

### 4. Pembuatan *Editorial Plan* Bulanan

Tugas ini berkaitan dengan perencanaan konten bulanan, termasuk penentuan topik, jadwal penerbitan, dan strategi distribusi konten untuk memastikan penyajian informasi yang konsisten dan terorganisir di semua kanal digital.

### 5. Produksi Materi Media Sosial

Segmen ini melibatkan pembuatan berbagai materi media sosial, termasuk grafis, video, dan artikel yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dari Yayasan di platform digital.

### 6. Meningkatkan Profil Sosial Media dan *Website* Yayasan KEHATI



Tugas ini berfokus pada peningkatan visibilitas dan keterlibatan di media sosial serta website Yayasan, melalui optimasi SEO, kampanye digital, dan strategi konten yang menarik.

Dari pengalaman magang, penulis memahami bahwa Digital Communication memegang peranan krusial dalam menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kegiatan dan tujuan Yayasan. Melalui pengelolaan media sosial, website, dan event digital yang efektif, Yayasan KEHATI berhasil menyampaikan pesan-pesannya kepada khalayak yang lebih luas.

### *C. Public Relations and Education Outreach*

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan Bapak Syarifullah, yang menjabat sebagai *Public Relations and Education Outreach Manager*. Divisi ini memainkan peran penting dalam komunikasi dan edukasi terkait keanekaragaman hayati Indonesia. Berikut adalah pembagian dan elaborasi tugas-tugas utama dari divisi ini:

#### 1. Komunikasi Kegiatan dan Capaian Program

Tugas ini meliputi penyampaian informasi mengenai kegiatan dan pencapaian program Yayasan kepada semua pihak terkait, baik yang berada di dalam lingkup internal Yayasan maupun kepada para stakeholder eksternal. Hal ini penting untuk memastikan transparansi dan pemahaman yang baik tentang kinerja dan pencapaian Yayasan.

#### 2. Pembinaan Hubungan dengan Stakeholders

Divisi ini juga bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan semua stakeholder. Ini melibatkan komunikasi yang efektif dan terus-menerus untuk menjalin kerjasama dan mendapatkan dukungan terhadap program-program Yayasan.

#### 3. Edukasi dan Sosialisasi Keanekaragaman Hayati

Tugas penting lainnya adalah melaksanakan kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda, tentang pentingnya keanekaragaman hayati Indonesia. Ini termasuk menyampaikan

informasi tentang keunikan, pelestarian, dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara adil dan berkelanjutan.

#### 4. Pengorganisasian Kegiatan *Biodiversity Warriors*

Divisi ini juga bertanggung jawab dalam mengorganisir kegiatan yang terkait dengan *Biodiversity Warriors*, sebuah inisiatif dari Yayasan KEHATI yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif generasi muda dalam pelestarian keanekaragaman hayati.

Dari pengalaman magang, penulis dapat menyimpulkan bahwa *Public Relations dan Education Outreach* di Yayasan KEHATI memainkan peran vital dalam membangun dan memelihara hubungan baik dengan para *stakeholder*, serta dalam mendukung dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keanekaragaman hayati. Melalui komunikasi yang efektif dan kegiatan yang terstruktur, memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan dan misi Yayasan KEHATI melalui *Biodiversity Warriors*.

Berdasarkan pengalaman penulis selama bekerja langsung sebagai *Digital Communication Intern* dalam Direktorat *Communication and Partnership* Yayasan KEHATI, secara keseluruhan tim melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Communication and Partnership* yakni Ibu Rika Anggraini.